

Perancangan Aplikasi Rekapitulasi Stok Menggunakan Metode Prototype (Studi Kasus Pada RCJ CELL Boyolali)

Raka Angger Pamungkas^{a,1,*}, Donna Setiawati^{b,2}, Wisnu Sanjaya^{b,3}

^aFakultas Ilmu Komputer Universitas Boyolali, Jalan Pandanaran No. 405, Boyolali 57314, Indonesia

¹ rakape85@gmail.com *; ² donna.setiawati@gmail.com; ³ wisnuksl@gmail.com

* Korespondensi penulis

ARTICLE INFO

Article history

Menerima 11 September 2021

Revisi 28 Desember 2021

Diterima 28 Desember 2021

Kata Kunci

teknologi
rekapitulasi
stok
notifikasi

ABSTRACT

The development of information technology today has grown very rapidly. One application of information and communication technology used is the development of a stock recapitulation system. The recapitulation of inventory records is very important for business actors. The stock of goods that are always available is an added value for buyers who are never disappointed when they run out of stock when they want to buy. This study aims to build a stock recapitulation system for warehouses and branches. The method used in this research is a prototype. The results of this study are a stock recapitulation system that can see the stock of warehouse and branch items in a timely manner and there is a direct notification feature to the owner when there is a little stock left.

This is an open access article under the [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Konter RCJ CELL berlokasi di Kios Pasar Ngancar, Desa Banyudono, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali, bergerak pada bidang perdagangan yang berfokus pada penjualan paket data internet dan aksesoris *handphone*. RCJ CELL mempunyai satu konter cabang yang berlokasi di Desa Klabang RT 4 RW 01, Kelurahan Jatirejo, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, konter cabang ini berjarak 5,5 kilometer dengan konter induk. Setelah dilakukan pendekatan dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik konter RCJ CELL, sistem pengelolaan persediaan stok menggunakan aplikasi POST. Aplikasi POST merupakan aplikasi pengelolaan ketersediaan dan rekapitulasi stok, didalam aplikasi ini terdapat juga fitur riwayat penjualan. Setelah membuka cabang, penggunaan aplikasi POST menjadi terkendala dikarenakan tidak adanya fitur stok gudang yang mengakibatkan tidak terkontrolnya jumlah stok barang di gudang dengan tepat. Pemilik harus menghitung stok gudang dengan manual ketika ingin mendistribusikan stok ke konter cabang dan mengecek ketersediaan stok barang digudang. Aplikasi POST bersifat *trial* atau uji coba selama 30 hari, jika ingin tetap menggunakan aplikasi harus membayar Rp 99.000,- untuk pemakaian 30 hari kedepan.

Rekap stok merupakan suatu sistem yang menjelaskan bagaimana transaksi penerimaan barang dan transaksi penggunaan barang yang berisi tentang status stok barang itu sendiri yang dapat membantu meningkatkan produktifitas perusahaan[1].

Dengan adanya sistem informasi monitoring persediaan barang berbasis web ini, dapat membantu pengolahan data persediaan barang. Selain itu dapat meminimalisir kesalahan kesalahan seperti *human error* yang terjadi pada sistem yang masih belum terkomputerisasi[2].

Dengan dibuatnya Sistem Informasi Persediaan Barang yang dapat diterapkan pada Vahncollections, yaitu dengan cara membuat sistem berbasis web, dengan menggunakan metode

prototype sehingga informasi dan data yang diperlukan benar tepat dan akurat serta data dapat tersimpan dengan rapih dan apabila informasi tersebut dibutuhkan kita dapat dengan mudah untuk mendapatkannya[3].

Pengujian menggunakan *Black-Box Testing* merupakan pengujian perangkat lunak yang merupakan tes fungsionalitas dari aplikasi yang tidak mengacu pada struktur internal atau tidak membutuhkan pengetahuan khusus pada kode program aplikasi dan pengetahuan pemrograman[4].

Permasalahan yang sering dihadapi di RCJ CELL berupa sistem rekap stok yang digunakan menggunakan aplikasi POST masih mengalami kendala, Persediaan stok barang gudang masih harus dihitung dengan manual karena tidak adanya fitur di dalam aplikasi tersebut, Pemilik tidak bisa mengontrol stok barang secara tepat waktu, Jarak konter cabang dengan konter induk yang jauh maka diusulkannya untuk rekap stok menggunakan website agar pemilik dapat mengontrol persediaan stok barang konter induk, konter cabang, dan gudang secara tepat waktu dan lebih praktis. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah metode *prototype*, dimana peneliti dan pemilik memiliki peran dalam pengembangan sistem yang akan dibuat.

2. Tinjauan Pustaka

Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Penelitian yang dilakukan oleh [5] dengan judul “Perancangan Sistem Pengontrolan Stok Barang Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil pada penelitian tersebut adalah aplikasi pengontrolan stok barang yang sudah terkomputerisasi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode *prototype*.

Penelitian yang dilakukan oleh [6] dengan judul “Model Aplikasi Purchasing System Untuk Monitoring Stok Dalam Mengurangi Tingkat Kerugian”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan melakukan pendekatan melalui wawancara dan observasi. Hasil pada penelitian tersebut adalah aplikasi pengelolaan stok barang untuk mengurangi tingkat kerugian akibat tidak tersedianya stok ataupun melimpahnya stok karena kadaluarsa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah membangun sistem aplikasi berbasis desktop, sedangkan peneliti membangun sistem aplikasi berbasis website.

Penelitian yang dilakukan oleh [7] dengan judul “Analisa Dan Perancangan Aplikasi Sistem Inventory (Studi Kasus PT.CAKRA MEDIKA UTAMA)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan melakukan pendekatan melalui wawancara. Hasil pada penelitian tersebut adalah aplikasi membantu meningkatkan efisiensi waktu dalam memberikan informasi ketersediaan stok barang yang ada digudang secara cepat dan akurat. Perbedaan dengan penelitian ini adalah membangun aplikasi berbasis single user, sedangkan penulis membangun aplikasi berbasis multiuser.

3. Metode Penelitian

Prototype merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem. Dengan metode prototyping ini akan dihasilkan *prototype* sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi[8]. Langkah langkah dalam *prototype* adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Kebutuhan

Dalam proses pengumpulan kebutuhan yang dilakukan yaitu melaksanakan analisa terhadap sistem rekap yang berjalan menggunakan metode PIECES. Sistem yang berjalan menggunakan aplikasi POST yang bersifat *Closed Source*, analisis ini digunakan untuk mencari kelemahan sistem yang berjalan untuk menentukan semua kebutuhan dan garis besar sistem yang akan dibuat.

Table 1. Analisis Pieces

Kategori	Identifikasi sistem yang berjalan
<i>Performance</i>	Waktu respon sistem lancar bergantung pada koneksi internet yang digunakan
<i>Information</i>	Tidak adanya pemberitahuan kepada pemilik jika ada stok barang yang tinggal sedikit
<i>Economy</i>	Biaya berlangganan sistem yang dipakai Rp.99.000 dalam jangka satu bulan, untuk satu tahun biaya yang harus dikeluarkan sebesar Rp.1.188.000 hanya untuk berlangganan sistem yang berjalan agar tetap bisa digunakan
<i>Control</i>	Keamanan data terjamin, stok barang dan user yang terdaftar hanya bisa diakses orang yang berhak
<i>Efficiency</i>	Kurang efisien ketika awal menggunakan sistem, karena harus menambahkan daftar produk disetiap cabang, dan ketika ada barang yang terbaru harus menambahkan manual dimasing masing cabang
<i>Services</i>	Tidak adanya fitur gudang didalam sistem yang digunakan, dan ketika ingin menambahkan stok barang ke cabang harus mengganti stok yang tersedia tanpa adanya riwayat penambahan stok ke cabang

Berdasarkan identifikasi terhadap sistem yang sedang berjalan, timbul beberapa masalah yang dialami oleh RCJ CELL saat menggunakan sistem sebagai berikut :

- 1) Tidak ada pemberitahuan kepada pemilik jika ada stok barang yang tinggal sedikit.
- 2) Biaya berlangganan sistem yang dipakai Rp.99.000 dalam jangka satu bulan, untuk satu tahun biaya yang harus dikeluarkan sebesar Rp.1.188.000.
- 3) Kurang efisien ketika awal menggunakan sistem, karena harus menambahkan daftar produk disetiap cabang, dan ketika ada barang yang terbaru harus menambahkan manual dimasing masing cabang.
- 4) Tidak adanya fitur gudang didalam sistem yang digunakan, dan ketika ingin menambahkan stok barang ke cabang harus mengganti stok yang tersedia tanpa adanya riwayat penambahan stok ke cabang.

Sehingga pada akhirnya dibutuhkan sebuah sistem yang akan dikembangkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh RCJ CELL.

- 1) Sistem yang akan dibuat mempunyai fitur pemberitahuan kepada pemilik RCJ CELL untuk mengetahui sisa stok barang yang sedikit.
- 2) Biaya yang digunakan untuk menggunakan sistem lebih ekonomis dari sistem yang sedang berjalan.
- 3) Sistem yang akan dibuat mempermudah pemilik untuk menambahkan daftar produk baru yang lebih efisien.
- 4) Sistem yang akan dibuat mempunyai fitur gudang dan memiliki daftar riwayat barang masuk dan keluar dari gudang.

b. Merancang Prototype

Dalam tahapan pembuatan rancangan *prototype* berdasarkan hasil pengumpulan kebutuhan pengguna dalam tahapan pertama yang sudah dilakukan.

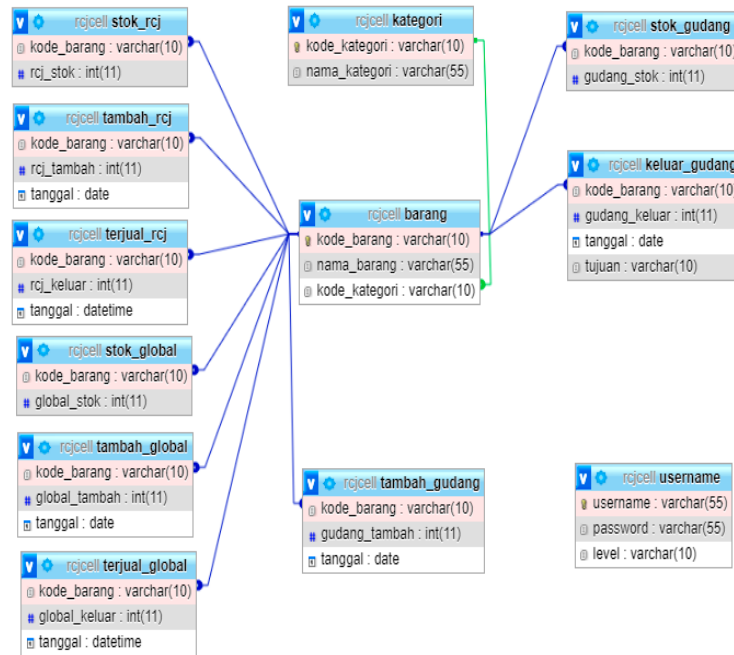


Fig. 1. Desain Database

Fig. 1 Desain Database menjelaskan tahapan awal dalam merancang sistem adalah merancang database yang dibutuhkan.

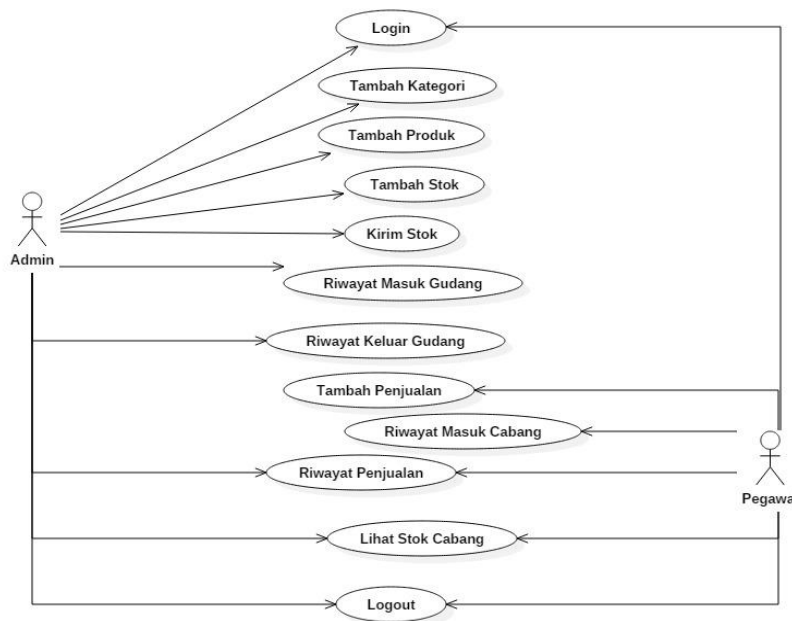


Fig. 2. Use Case Diagram

Fig 2 Use Case Diagram menjelaskan interaksi yang dapat dilakukan antara perangkat lunak dengan pengguna. Admin dapat melakukan antara lain login, tambah kategori, tambah produk, tambah stok, kirim stok, riwayat masuk gudang, riwayat keluar gudang, riwayat penjualan, lihat stok cabang, logout. Karyawan dapat melakukan antara lain login, tambah penjualan, riwayat masuk cabang, riwayat penjualan, lihat stok cabang, logout.

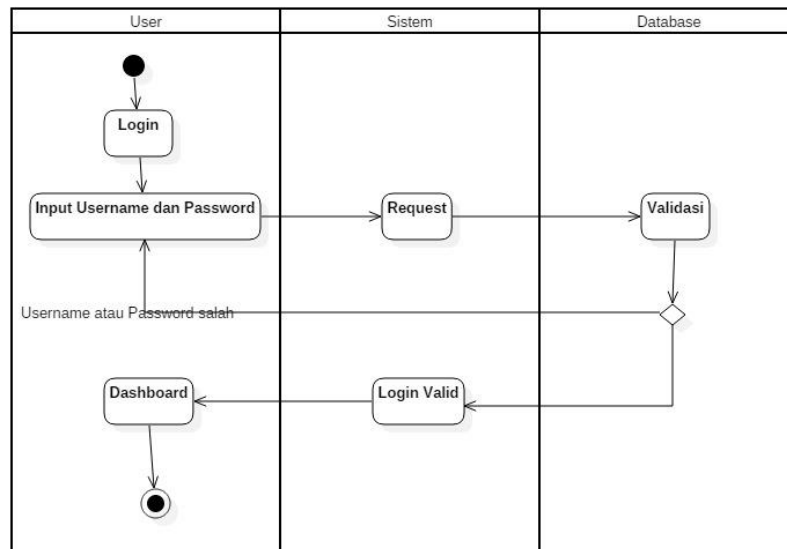


Fig. 3. Activity Diagram

Fig. 3 Activity Diagram menjelaskan diagram yang menggambarkan *workflow* atau aktifitas dari sebuah sistem yang ada pada perangkat lunak. setiap user (admin dan karyawan) harus melakukan login terlebih dahulu kesistem dengan menggunakan username dan password, jika benar maka akan masuk kedalam dashboard masing masing, jika salah maka akan kembali ke awal.

c. Membangun Prototype

Langkah ini merupakan pembuatan desain rancangan sementara dari sistem yang akan dibuat.

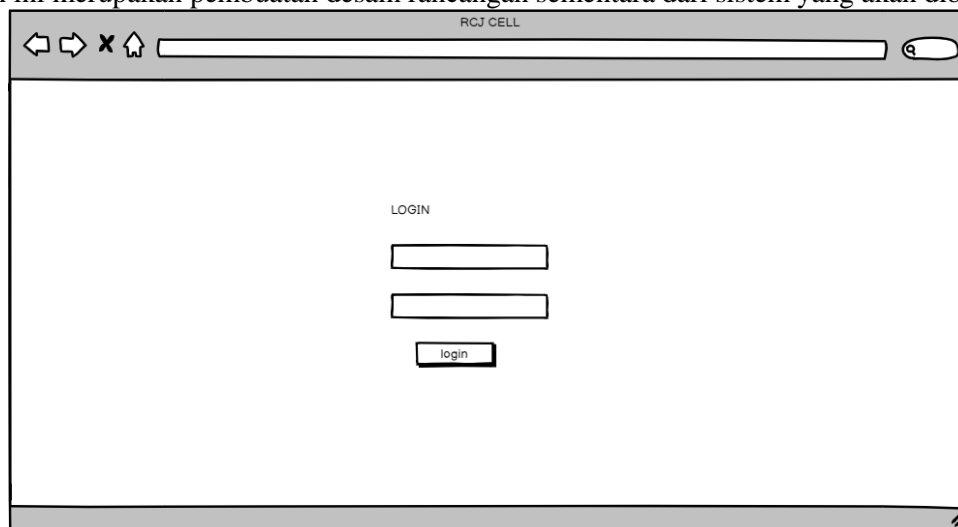


Fig. 4. Prototype Halaman Login

Fig 4 Prototype Halaman Login menjelaskan desain dari halaman login yang merupakan langkah awal ketika ingin masuk kedalam aplikasi.

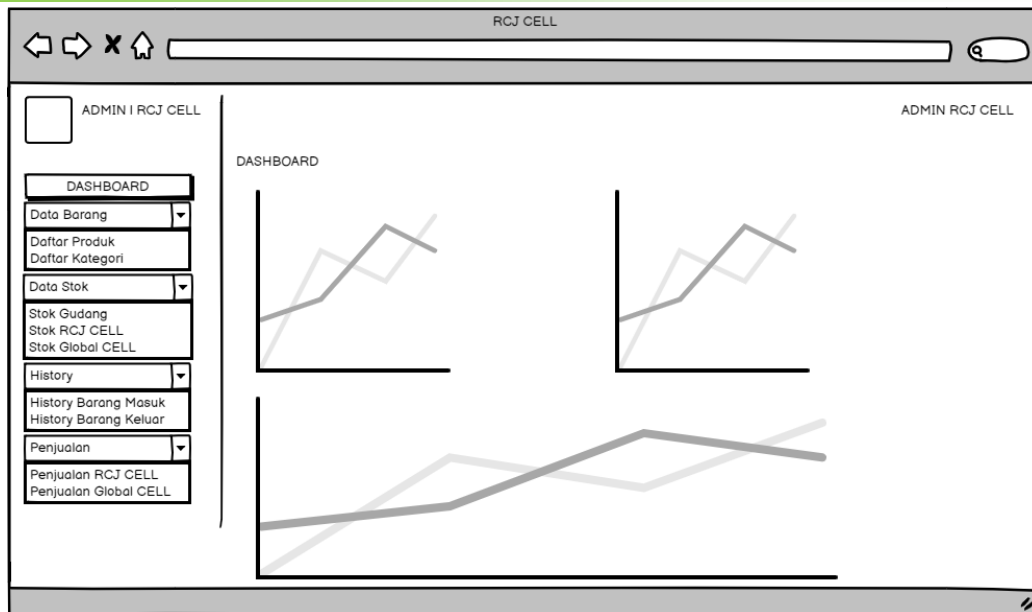


Fig. 5. Prototype Dashboard Admin

Fig 5 Prototype Dashboard Admin menjelaskan rancangan dari halaman *dashboard* admin yang berisi grafik penjualan cabang dan stok barang yang tersisa sedikit.

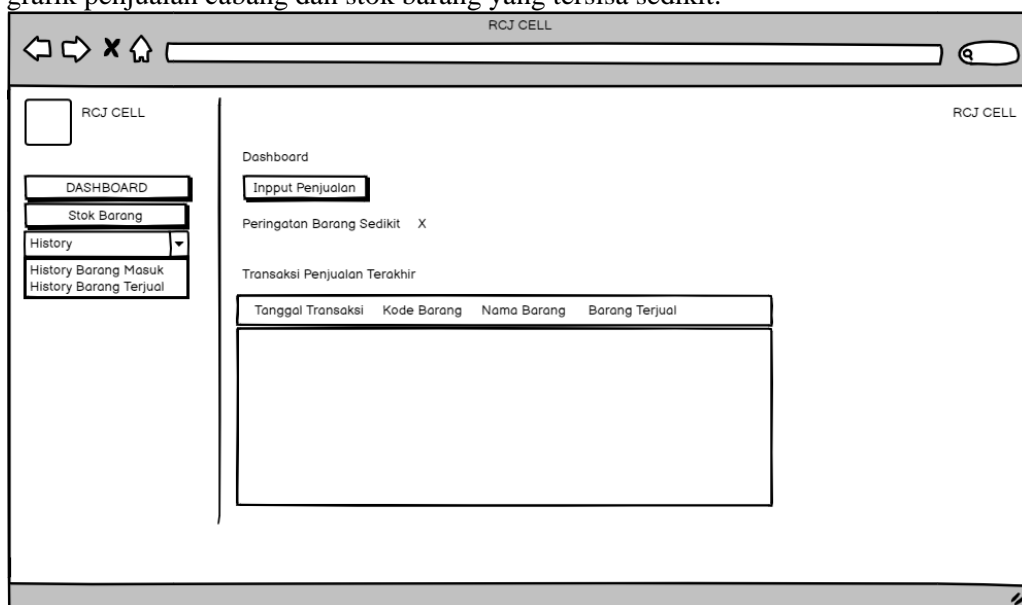


Fig. 6. Prototype Dashboard Cabang

Fig 6 Prototype Dashboard Cabang menjelaskan rancangan halaman dashboard cabang yang menjadi halaman awal ketika akun cabang berhasil login kedalam sistem.

d. Evaluasi Prototype

Tahapan ini dilakukan oleh pengguna apakah prototyping yang sudah dibuat sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan atau belum. Jika sudah langkah selanjutnya akan diambil, jika tidak maka prototyping diperbaiki dengan mengulang langkah a, b, dan c.

e. Mengodekan Sistem

Tahapan ini prototype dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dengan berbasis website.

f. Menguji Sistem

Proses pengujian dilakukan agar menghindari kesalahan yang terjadi pada sistem dan sistem yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan, pada tahapan pengujian ini dilakukan dengan metode blackbox.

g. Evaluasi Sistem

Pada tahapan ini pengguna berdasarkan hasil pengujian mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika sudah, maka langkah ketujuh dilakukan, jika belum maka mengulangi langkah d dan e.

h. Penggunaan Sistem

Sistem yang telah diuji dan diterima pengguna siap untuk digunakan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Hasil keluaran dapat dilihat dari sistem yang berfungsi sebagai berikut :

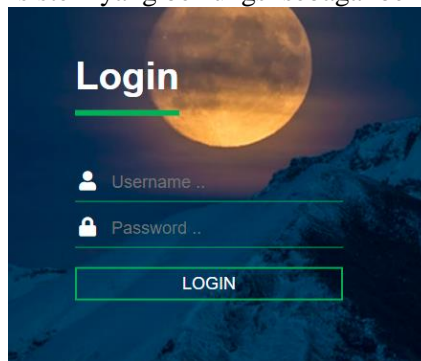


Fig. 7. Halaman Login

Fig 7 Halaman Login menampilkan halaman login yang digunakan admin dan karyawan untuk memasukkan *username* dan *password* yang telah ditentukan oleh admin untuk masuk kedalam sistem rekapitulasi stok RCJ CELL.

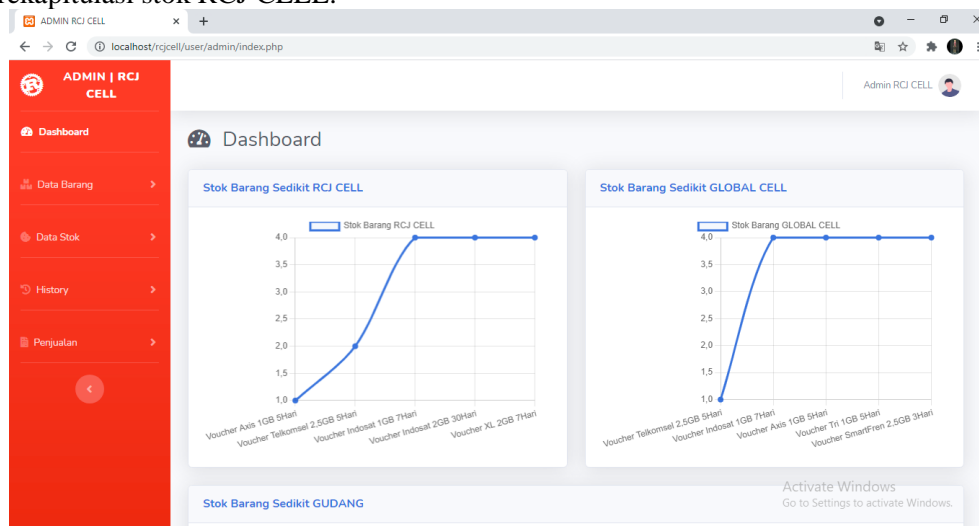


Fig. 8. Halaman Dashboard Admin

Fig 8 Halaman Dashboard Admin menampilkan halaman dashboard admin setelah berhasil masuk kedalam sistem dengan username admin, Pada halaman ini terdapat beberapa grafik yang menampilkan stok barang yang sisa sedikit di cabang, dan penjualan barang di cabang. Grafik stok terendah dapat berubah ketika terdapat 5 stok produk menempati posisi terendah dibandingkan

dengan stok yang lainnya, Grafik penjualan paling laku dapat berubah ketika jumlah produk yang terjual menempati 5 peringkat teratas dibandingkan dengan jumlah produk terjual lainnya.

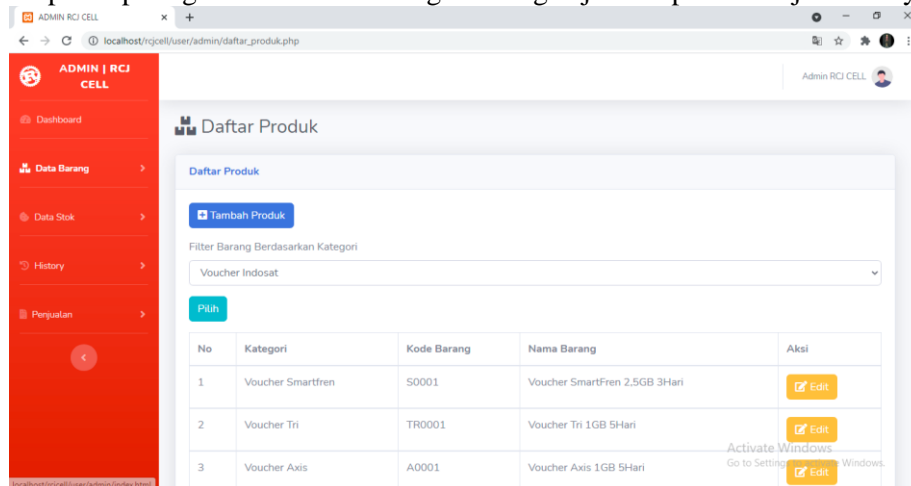


Fig. 9. Halaman Daftar Produk

Fig 9 Halaman Daftar Produk menampilkan halaman daftar produk yang menampilkan semua daftar produk yang sudah ditambahkan, memiliki fitur untuk menambah produk, filter produk berdasarkan kategori dan edit data produk yang sudah tersimpan. Terdapat tabel yang menampilkan kategori, kode barang, dan nama barang. Tidak ada ketentuan khusus untuk membuat kode barang.

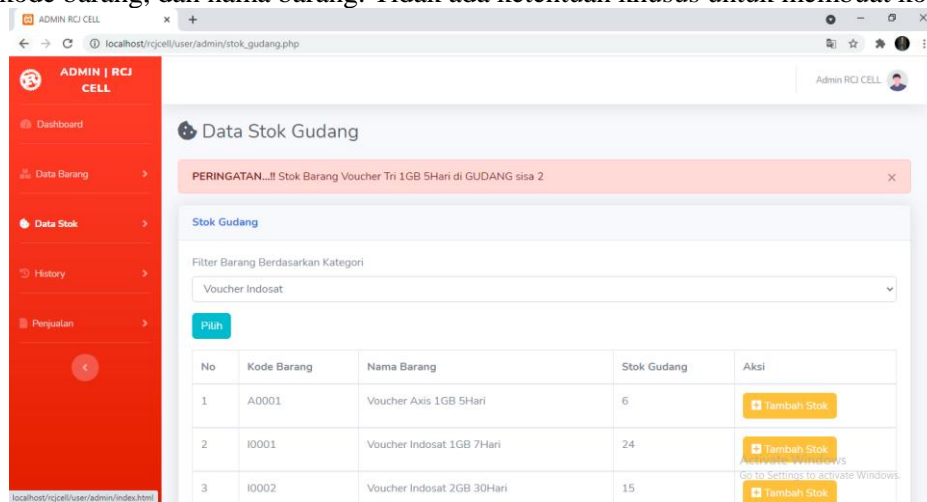


Fig. 10. Halaman Stok Gudang

Fig 10 Halaman Stok Gudang menampilkan halaman stok gudang yang berguna untuk menampilkan stok gudang yang masih tersedia, memiliki fitur peringatan stok yang sisa sedikit, filter produk berdasarkan kategori dan fitur tambah stok barang. Fitur filter produk berdasarkan kategori bekerja ketika admin ingin menampilkan produk dengan kategori yang dipilih saja, fitur peringatan stok yang sisa sedikit bekerja secara otomatis ketika stok barang yang berada digudang kurang dari atau sama dengan 5.

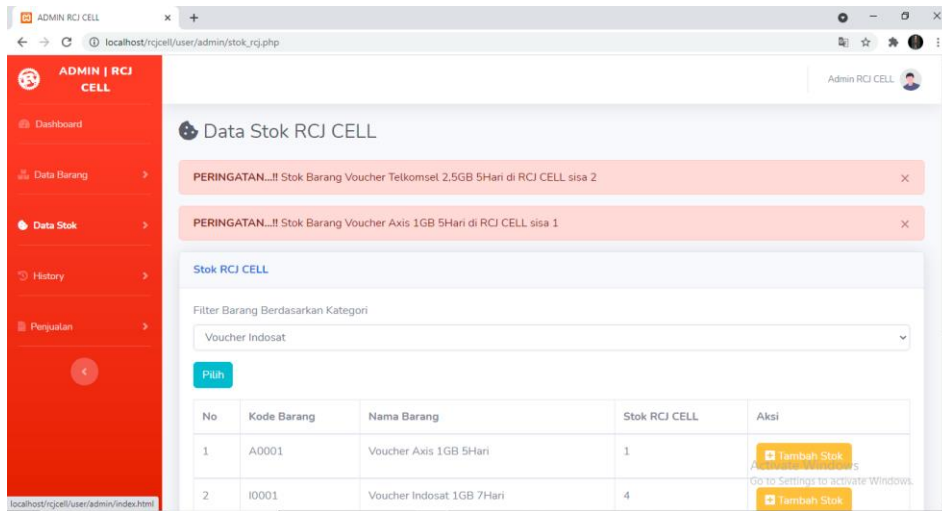


Fig. 11. Halaman Stok Cabang

Fig 11 Halaman Stok Cabang menampilkan halaman stok cabang yang berguna untuk menampilkan stok barang di cabang yang tersedia secara *realtime*, terdapat fitur peringatan stok barang di cabang yang sisa sedikit, filter barang berdasarkan kategori dan tambah stok.

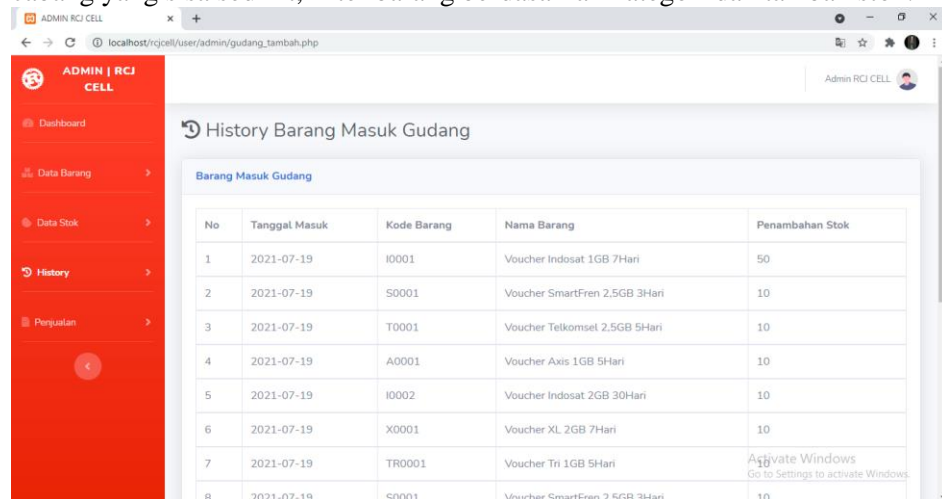


Fig. 12. Halaman History Masuk Gudang

Fig 12 Halaman History Masuk Gudang menampilkan halaman history masuk gudang yang menampilkan data riwayat barang yang sudah ditambahkan ke gudang.

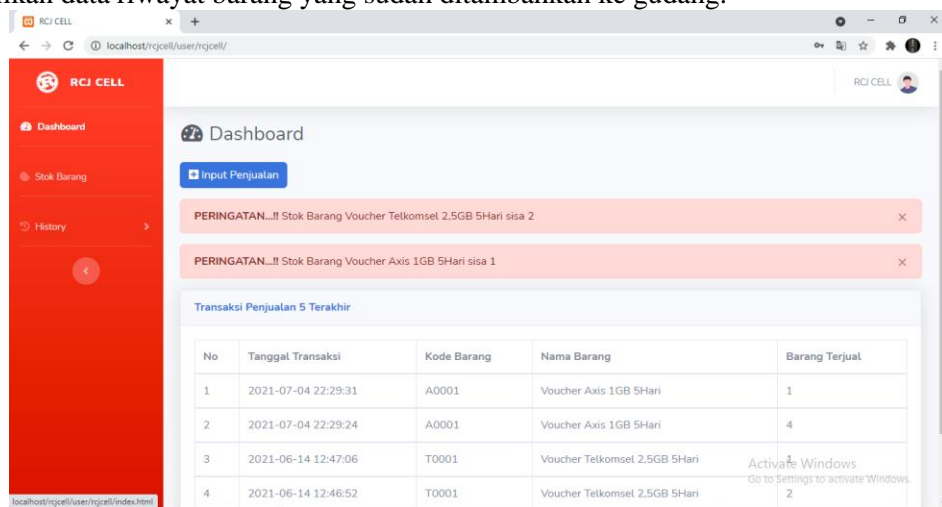


Fig. 13. Halaman Dashboard Cabang

Fig 13 Halaman Dashboard Cabang menampilkan halaman dashboard dari cabang yang merupakan tampilan halaman awal ketika karyawan berhasil masuk ke sistem, terdapat fitur input penjualan, peringatan stok dan 5 riwayat penjualan terakhir.

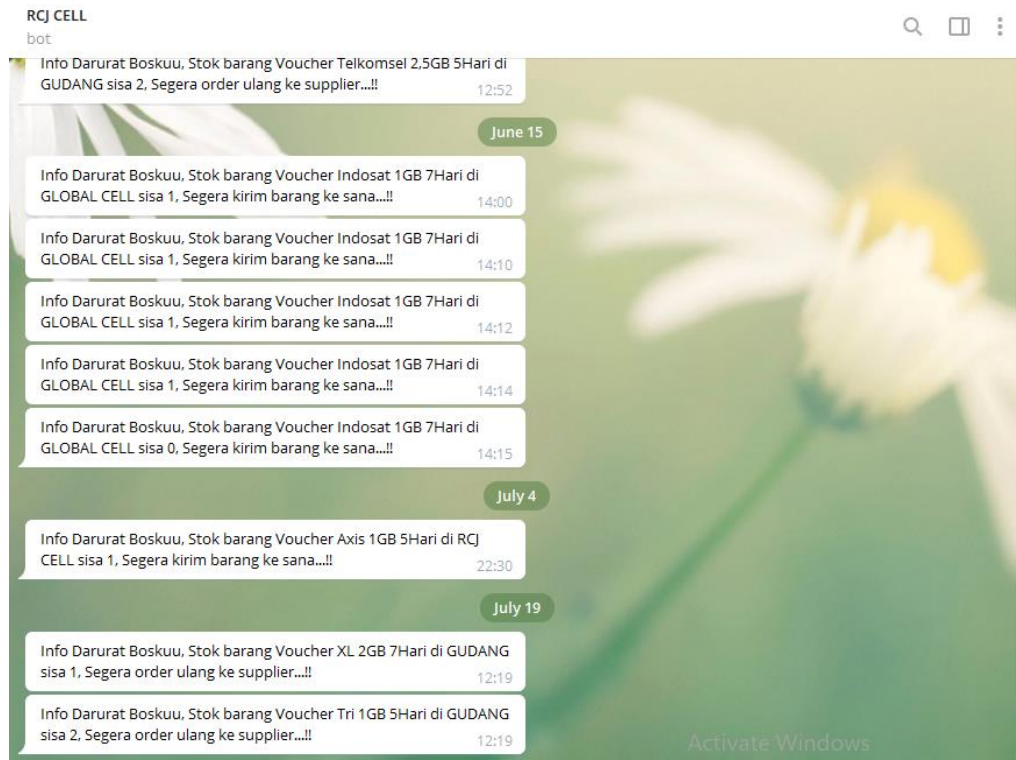


Fig. 14. Fitur Notifikasi Admin

Fig 14 Fitur Notifikasi Admin menampilkan fitur notifikasi admin yang berfungsi untuk mengirim pemberitahuan kepada admin ketika ada stok barang yang tersisa sedikit, fitur ini memanfaatkan aplikasi Bot Telegram untuk mengirim pemberitahuan kepada admin secara *realtime* tanpa admin membuka aplikasi untuk mengecek ketersediaan stok.

4.2 Uji Coba Sistem

Sistem yang di kembangkan haruslah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan lebih baik dari sistem yang sedang berjalan. Untuk menentukan kesalahan yang ada dalam pengujian sistem, pengujian menggunakan pengujian *blackbox* testing untuk mengetahui sistem rekapitulasi stok sesuai dengan luaran yang diharapkan pengguna.

Table 2. Uji Coba Sistem

No.	Program	Skenario	Hasil yang diharapkan	Hasil
1.	Login Admin	Admin memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar	Masuk ke dalam halaman dashboard admin	Sesuai
2.	Login Admin	Admin memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan tidak benar	Muncul pesan <i>error</i> "Username dan Password tidak sesuai" dan kembali ke halaman login	Sesuai
3.	Login Karyawan	Karyawan memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar	Masuk ke dalam halaman dashboard cabang	Sesuai
4.	Login Karyawan	Karyawan memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan tidak benar	Muncul pesan <i>error</i> "Username dan Password tidak sesuai" dan kembali ke halaman login	Sesuai
5.	Menu Tambah Produk	Admin memilih kategori produk, memasukkan kode barang dan nama barang yang belum pernah ditambahkan	Data produk baru berhasil disimpan	Sesuai
6.	Menu Tambah Produk	Admin memilih kategori produk, memasukkan kode barang yang sudah pernah disimpan.	Data tidak disimpan.	Sesuai

7.	Filter Berdasarkan Kategori	Admin memilih salah satu kategori yang hanya ingin ditampilkan	Menampilkan data sesuai kategori pilihan	Sesuai
8.	Edit Data Produk	Admin memasukkan nama barang yang baru kemudian tekan tombol edit	Data barang berhasil diupdate	Sesuai
9.	Menu Tambah Stok Gudang	Admin memasukkan jumlah stok yang ditambahkan kemudian tekan tombol tambah	Data stok barang berhasil ditambah	Sesuai
10.	Menu Tambah Stok Cabang	Admin memasukkan jumlah stok yang ditambahkan kurang dari stok yang dimiliki gudang kemudian tekan tombol tambah	Data stok barang berhasil dikirim ke cabang	Sesuai
11.	Menu Tambah Stok Cabang	Admin memasukkan jumlah stok yang ditambahkan lebih dari stok yang dimiliki gudang kemudian tekan tombol tambah	Muncul pesan <i>error</i> "Stok saat ini tidak mencukupi untuk dikirim, Segera order ulang ke supplier", Data stok barang tidak dikirim dan kembali ke halaman stok cabang	Sesuai
12.	Logout Admin	Admin memilih menu logout	Sistem menampilkan halaman login	Sesuai
13.	Logout Karyawan	Karyawan memilih menu logout	Sistem menampilkan halaman login	Sesuai
14.	Menu Input Penjualan	Karyawan memilih kategori, barang dan memasukkan jumlah barang terjual kurang dari atau sama dengan stok yang dimiliki cabang	Data berhasil disimpan	Sesuai
15.	Menu Input Penjualan	Karyawan memilih kategori, barang dan memasukkan jumlah barang terjual lebih dari stok yang dimiliki cabang	Muncul pesan <i>error</i> "Stok saat ini tidak mencukupi untuk dijual, Segera hubungi pemilik untuk mengirim stok barang", Data stok barang tidak terjual dan kembali ke halaman dashboard cabang	Sesuai

4.3 Pembahasan

Output adalah hasil yang dapat dilihat dari sistem yang bekerja atau berfungsi sebagai berikut :

- Perbandingan antara sistem berjalan dengan sistem usulan berdasarkan analisis pieces

Table 3. Analisis Pieces Sistem Usulan

Kategori	Identifikasi sistem usulan
<i>Performance</i>	Waktu respon sistem lancar bergantung pada koneksi internet yang digunakan
<i>Information</i>	Mempunyai fitur pemberitahuan kepada admin jika ada stok barang yang tersisa sedikit di gudang maupun di cabang dengan memanfaatkan fitur <i>bot Telegram</i>
<i>Economy</i>	Biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan sistem usulan cukup dengan membeli domain dan hosting untuk 1 tahun dengan harga Rp. 300.000,- sudah bisa menggunakan sistem selama 1 tahun
<i>Control</i>	Keamanan data terjamin, stok barang dan user yang terdaftar hanya bisa diakses orang yang berhak
<i>Efficiency</i>	Lebih efisien ketika ingin menambahkan daftar produk baru cukup menambahkan di gudang otomatis daftar produk di cabang update otomatis dengan daftar produk terbaru
<i>Services</i>	Terdapat fitur gudang yang dapat digunakan untuk mengirim stok ke konter cabang, dan penambahan stok barang ke cabang dari gudang dapat dilihat riwayat penambahannya

Berdasarkan identifikasi terhadap sistem usulan, terdapat kelebihan dibandingkan dengan sistem berjalan :

- Mempunyai fitur pemberitahuan kepada admin jika ada stok barang yang tersisa sedikit di gudang maupun di cabang dengan memanfaatkan fitur *bot Telegram*.
- Biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan sistem usulan cukup dengan membeli domain dan hosting untuk 1 tahun dengan harga Rp. 300.000,- sudah bisa menggunakan sistem selama 1 tahun.
- Lebih efisien ketika ingin menambahkan daftar produk baru cukup menambahkan di gudang otomatis daftar produk di cabang update otomatis dengan daftar produk terbaru.
- Terdapat fitur gudang yang dapat digunakan untuk mengirim stok ke konter cabang, dan penambahan stok barang ke cabang dari gudang dapat dilihat riwayat penambahannya.

b. Efisien dan tepat waktu sistem usulan

Sebelum adanya aplikasi rekapitulasi usulan, admin melakukan pengecekan stok barang gudang yang tersedia secara manual dengan datang-langsung ke konter induk dan menunggu laporan dari karyawan jika ada stok barang yang sisa sedikit di cabang.

Adapun manfaat dengan adanya aplikasi rekapitulasi stok yang baru antara lain :

1) Efisien

Dengan rekapitulasi stok yang baru, admin tidak perlu mengecek secara manual stok gudang yang masih tersisa. Pemilik cukup masuk kedalam aplikasi untuk mengecek ketersediaan stok barang tanpa perlu datang langsung ke konter untuk mengecek ketersediaan. Data yang tersedia di dalam aplikasi tidak hanya stok gudang, namun juga terdapat data stok barang di cabang secara *realtime*.

2) Tepat Waktu

Dengan sistem yang baru, admin tidak perlu menunggu laporan dari karyawan jika ada stok barang cabang yang sisa sedikit, aplikasi otomatis mengirim pemberitahuan ke akun telegram pemilik langsung jika ada stok barang yang tersisa sedikit di cabang maupun gudang secara tepat waktu.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa telah berhasil merancang, mengimplementasikan dan menguji aplikasi rekapitulasi stok barang pada RCJ CELL Boyolali. Aplikasi tersebut memudahkan admin dalam pengecekan stok barang gudang dan stok barang cabang. Aplikasi rekapitulasi stok memiliki fitur pemberitahuan kepada admin stok barang sisa sedikit di gudang maupun cabang dengan memanfaatkan telegram sehingga memudahkan karyawan untuk mengecek riwayat stok barang yang dikirim dari gudang untuk pencocokan.

5.2 Saran

Aplikasi rekapitulasi stok dapat digunakan di berbagai pelaku usaha dan untuk perkembangan sistem dikemudian hari, saran dari penulis yaitu aplikasi rekapitulasi stok hanya digunakan untuk 2 konter cabang. Sehingga dalam pengembangan selanjutnya dapat ditambahkan fitur tambah cabang. Dan aplikasi rekapitulasi stok hanya berfokus pada pendataan barang saja belum termasuk penghitungan laba atau rugi. Sehingga dalam pengembangan kedepannya dapat ditambahkan fitur perhitungan laba atau rugi.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih saya ucapkan kepada pemilik RCJ CELL Boyolali yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] J. Efendi, "Perancangan Sistem Informasi In Out Stock Barang Berbasis Web Dengan Php Framework Yii Pada PT WAKO KAGYO INDONESIA," *Biomass Chem Eng*, vol. 3, no. 2, p. 2018, [Online]. Available: http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=.
- [2] S. Ernawati, "Analisa Pieces Untuk Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Persediaan Barang Berbasis Web Pada Koperasi Sartika Bogor," *EVOLUSI J. Sains dan Manaj.*, vol. 8, no. 1, pp. 18–28, 2020, doi: 10.31294/evolusi.v8i1.7386.
- [3] R. Setiyanto, N. Nurmaesah, and N. S. A. Rahayu, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections Rudi," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 1, pp. 137–142, 2019, [Online]. Available: <https://shopee.co.id/vahncollections>.
- [4] D. Febiharsa, I. M. Sudana, and N. Hudallah, "Uji Fungsionalitas (BlackBox Testing) Sistem Informasi Lembaga Sertifikasi Profesi (SILSP) Batik Dengan AppPerfect Web Test

- Dan Uji Pengguna,” *JOINED J.*, vol. 1, no. 2, pp. 117–126, 2018, [Online]. Available: <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jiptika/article/view/752>.
- [5] R. Adrifa, R. Kurniawan, and A. Sofiyana, “Perancangan Sistem Pengontrolan Stok Barang Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq),” *INFORMATIKA*, vol. 10, no. 1, p. 39, 2018, doi: 10.36723/juri.v10i1.91.
- [6] J. Junaidi, S. Sutrisno, and K. Janah, “Model Aplikasi Purchasing System Untuk Monitoring Stok Dalam Mengurangi Tingkat Kerugian,” *SENSI J.*, vol. 5, no. 1, pp. 86–98, 2019, doi: 10.33050/sensi.v5i1.319.
- [7] S. Zalukhu, “Analisa Dan Perancangan Aplikasi Sistem Inventory (Studi Kasus: Pt. Cakra Medika Utama),” *JSAI (Journal Sci. Appl. Informatics)*, vol. 2, no. 1, pp. 116–122, 2019, doi: 10.36085/jsai.v2i1.153.
- [8] D. Purnomo, “Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi,” vol. 2, no. 2, pp. 54–61, 2017.